Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Adapun pedoman observasi yang yang akan dipakai peneliti dalam "pengeloaan kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi jemaat Rarung Lameme ditinjau dari perspektif ekonomi John Calvin" sebagai berikut:

a. Mengamati minat anggota jemaat dalam melakukan kewirausahaan
b. Mengamati keterlibatan anggota jemaat dalam aktivitas berwirausah.
c. Mengamati dan mengobservasi melalui wawancara mengenai tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi (manajemen kewirausahaan).
d. Mengamati peran kegiatan kewirausahaan dalam membantu meningkatkan perekonomian warga jemaat Rarung Lameme

Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah dalam proses penelitian. Pedoman observasi mengenai "Pengelolaan kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi di Jemaat Rarung Lameme ditinjau dari perpsektif ekonomi John Calvin", maka pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber antara lain:

1. Wawancara dengan pendeta gereja Toraja Jemaat Rarung Lameme ;
   a. Apa yang ibu pahami mengenai kegiatan wirausaha ?
   b. Menurut ibu bagaimana manajemen kewirausahaan di jemaat Rarung Lameme ?
   c. Apakah setiap unsur dalam manajemen kewirausahaan sudah dilakukan dengan baik di jemaat Rarung lameme mulai dari unsur pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi ?
   d. Apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi yang ibu lihat di anggota jemaat?
   e. Bagaimana Alkitab memandang pengelolaan kewirausahaan dalam hal ini untuk sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan pendapatan ekonomi jemaat?
2. Wawancara dengan majelis gereja Toraja Jemaat Rarung Lameme ;
   a. Apa yang anda ketahui tentang kewirausahaan dan ekonomi ?

b. Menurut anda bagaimana pengelolaan kewirausahaan di jemaat Rarung Lameme yang dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi. ?

c. Melihat keadaan ekonomi anggota jemaat Rarung Lameme, menurut anda apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

d. Bolehkah anda memberikan sedikit pandangan Alkitab mengenai kegiatan wirausaha dalam menumbuhkan pendapatan ekonomi ?

3. Wawancara dengan anggota jemaat Rarung Lameme ;

a. Apa yang anda ketahui tentang wirausaha ?

b. Menurut anda apakah sudah ada pengelolaan kewirausahaan yang baik yang dikerjakan oleh anggota jemaat?

c. Apakah sudah ada 4 unsur wirausaha yang dilakukan warga jemaat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi?

d. Menurut anda apakah kegiatan wirausaha benar-benar membantu peningkatkan pendapatan ekonomi warga jemaat ?

e. Melihat kehidupan sehari-hari anggota jemaat Rarung Lameme, menurut anda apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

Transkrip Wawancara

Ket : P (Pewawancara) & I (Informan)

1. **Wawancara dengan pendeta gereja Toraja Jemaat Rarung Lameme**

Nama	: Pdt. Trivena Adri, S.Th
Pekerjaan	: Pendeta
Status	: Pendeta gereja Toraja
Waktu wawancara	: 15 Juni 2024
Umur	: 34 tahun

P : pertanyaan saya yang pertama Apa yang ibu pahami mengenai kegiatan wirausaha ?

I : kalau mneurut saya kewirausahaan adalah pekerjaan yang bisa dilakukan secara tiba-tiba dan tidak harus memiliki latar belakang pendidikan yang harus dari kalangan pebisnis atau wirausahawan. Kegiatan wirausaha juga sesuatu yang cukup unik karena ini bisa dikembangkan secara pribadi atau berkelompok yang didalamnya kita memperoleh hasil berupa keuntung dari hasil penjualan. Atau dengan kata lain wirausaha adalah segala sesuatu yang kita kerjakan untuk pemenuhan kebutuhan kita.

P : Ok. Selanjutnya menurut ibu bagaimana pengelolaan kewirausahaan anggota jemaat Rarung Lameme ?

I : yang saya lihat saat ini pengelolaan kewirausahaan bagi sebagian anggota jemaat sudah dilaksanakan yah, hanya saja kewirausahaan itu banyak yang hanya melihat musim seperti menggarap sawah. Ini dilakukan hanya saat musim penghujan, sedangkan saat kemarau sawah tidak kelolah untuk tempat menanam yang lainnya. Setiap yang dikerjakan oleh anggota jemaat sudah masuk dalam pengelolaan kewirausahaan namun belum maksimal dimana yang dikerjakan hanya tergantung musim dan bahkan ada yang hanya untuk kebutuhan pribadi mereka saja. Pengelolaan kewirausahaan di jemaat Rarung Lameme bagi saya pribadi masih perlu mendapat perhatian ya, apalagi kita lihat banya anggota jemaat yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Dan sekaitan dengan pertumbuhan ekonomi menurut sayan sudah mulai berkembang, pertumbuhan ekonomi anggota jemaat bukan yang berkembang dengan melesat tapi sedikit demi sedikitlah, setidaknya berbeda dengan kurang waktu 3 tahun lalu.

P : Bagaimana manajemen kewirausahaan pada unsur perencanaan di jemaat ?

I : perencaaan untuk usaha yang saat ini dikerjakan oleh jemaat sudah lakukan sebelum memulai kegiatan usaha. Jemaat menyusun setiap hal-hal yang akan

dikerjakan akan tetapi masih perlu untuk dimaksimalkan karena banyak yang sudah menyusun perencanaan dan berubah saat pelaksanaan karena kurang matang perencanaan itu.

P : Bagaimana manajemen kewirausahaan pada unsur pengorganisasian di jemaat

I : untuk pengorganisasian atau pengelompokan sudah dilakukan dengan baik. Kelompok-kelompok yang dibentuk bekerja sesuai dengan tugas mereka, akan tetapi masih ada kelompo yang dibentuk yang masih dibantu karena belum mampu mengerjakan tugas dengan baik. Saat ini kelompok-kelompok usaha yang dibentuk banyak dari lembang, sedangkan kelompok wirausaha yang dilakukan dalam program kerja mengikut klasis namun anggota jemaat yang diberdayakan tidak lagi pergi mengikuti kelompok pemberdayaan.

P : Bagaimana manajemen kewirausahaan pada unsur pelaksanaan oleh jemaat?

I : pelaksanaan wirausaha yang dilakukan oleh jemaat pada saat ini menurut saya sudah baik. Jemaat sudah banyak melaksanakan wirausaha sesuai dengan rencana awal mereka. Pelaksanaan sudah baik pun dikerjakan dengan baik.

P : Bagaimana manajemen kewirausahaan pada unsur pengawasan oleh jemaat?

I : kegiatan pengawasan untuk wirausaha sudah dilakukan oleh jemaat. Mereka melakukan pengawasan namun belum maksimal.

P : Bagaimana manajemen kewirausahaan pada unsur evaluasi oleh jemaat ?

I : tahap evaluasi yang saya lihat masih sangat-sangat perlu ditingkatkan oleh anggota jemaat dimana kegiatan yang melakukan lakukan terkadang hanya sampai pengawasan. Evaluasi emmang sangat perlu untuk dilakukan agar setiap usaha yang dilakukan boleh semakin baik.

P : jadi kesimpulannya pengelolaan kewirasahaan saat ini di belum terlalu baik ya buk, masih perlu mendapat mendapat perhatian khusus untuk pengelolaan. Meskipun sudah ada yang berhasil dalam pengelolaan namun lebih banyak yang belum. Dan pertumbuhan ekonomi masih sementara berkembang.

I : Iya. Masih perlu ditingkatkan atau dikembangkan.

P : Pertanyaan selanjutnya Bagaimana Alkitab memandang pengelolaan kewirausahaan dalam hal ini untuk sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan pendapatan ekonomi jemaat?

I : inilah yang harus kita pahami bersama-sama bahwa Tuhan menghendaki kita sebagai manusia untuk bekerja dan mengusahakan apa yang akan kita makan.

Allah saja bekerja lalu bagaimana dengan kita manusia. Dia yang maha kuasa loh, sedangkan kita ini hanya manusia biasa. Jadi sudah sepatutnya kita mengusahakan apa yang Tuhan telah berikan kepada kita. Selain Tuhan banyak tokoh-tokoh dalam alkitan yang mengusahakan kehidupan mereka dengan bekerja.

2. Wawancara dengan majelis gereja

Nama : Mery Kandang Langi', S.Th.,M.Pd
Pekerjaan : -
Status : majelis gereja
Waktu Wawancara : 15 Juni 2024
Umur : 25 tahun

P : pertanyaan pertama apakah yang anda ketahui tentang kewirausahaan ?

I : iya, yang saya pahami tentang kewirausahaan yaitu sesuatu yang kita kerjakan yang didalamnya kita mendpatkan penghasilan lebih atau yang akrab disebut keuntungan. Wirausaha bisa kita mulai dari diri kita sendiri atau kita lakukan secara berkelompok.

P : pertanyaan selanjutnya bagaimana pengelolaan kewirausahaan di jemaat Rarung Lameme

I : yang saya lihat saat ini kewirausahaan sudah banyak dilakukan oleh masyarakat dan sudah mulai banyak dikembangkan. Meskipun demikian masih banyak yang perlu diperhatikan dalam kewirausahaan, salah satunya mengenai tahapan-tahapan agar tidak terjadi kegagal saat proses wirausaha dilakukan. Semuanya harus dipersiapkan dengan baik, demi kelancaran terlebih mencapai tujuan yang diharapkan. Terutama pada point perencanaan sangat perlu menyusun strategis yang baik dan matang agar pada saat pelaksanaan tidak terjadi kendala.

P : pertanyaan selanjutnya bolehkah saudari memberikan sedikit pandangan Alkitab mengenai kegiatan wirausaha dalam menumbuhkan pendapatan ekonomi ?

I : yang saya pahami bahwa dalam kitab suci kitapun membahas mengenai kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi. dalam Alkitab kitapun harus berusaha terlebih dahulu, mencari untuk mendapatkan dan mengetok maka pintu akan dibukakan. Dalam perjanjian lama ada kewajiban untuk memberikan persembahan berupa hasil kebun terbaik maupun lembu terbaik dari hasil tanah, untuk memberikan hasil terbaik itu maka kitapun harus belajar mengelolah hasil tanah dengan usaha terbaik agar dapat berbau harum dihadapan Tuhan

P : Pertanyaan selanjutnya apabila melihat keadaan ekonomi anggota jemaat Rarung Lameme, menurut saudari apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

I : yang saya lihat pertumbuhan ekonomi sudah ada, hanya saja belum terlalu signifikan, pertumbuhan ekonomi belum terlalu maju tapi baru mulai berkembang.

P : pertanyaan terakhir bagaimana seharusnya tindakan gereja terhadap pertumbuhan ekonomi jemaat

I : gereja juga diharapkan mampu memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi. Gereja harus menyusun dalam program kerja tentang pemberdayaan untuk anggota jemaat, karena tidak dipungkiri pemasukan masuk dalam gereja karena dari jemaat. Pelayanan diakonia dalam bentuk pemberdayaan jemaat bisa mnejadi salah satu solusi yang bisa dilakukan. Tidak harus pemberdayaan yang besar, dari yang kecil pun bisa dilakukan.

P Wawancara dengan warga jemaat

1. Nama : Adolfina Sosang
Pekerjaan : IRT
Status : Anggota Jemaat
Waktu wawancara : 16 Juni 2024
Umur : 52 tahun

P : Pertanyaan pertama apakah anda mengetahui apa itu kewirausahaan

I : Iya.. Kewirausahaan ialah menyangkut mengenai bagaimana seseorang mengerjakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti misalnya jual coklat dan berkebun yang saat ini juga saya kerjakan ya.

P : Menurut anda apakah sudah ada pengelolaan kewirausahaan yang baik yang dikerjakan oleh anggota jemaat Rarung Lameme ?

I : untuk saya secara pribadi yang melakukan kegiatan wirausaha yah, saya pribadi sudah mereka cukup baik pengelolaan baik yang saya kelolah pribadi maupun yang saya kerjakan dengan kelompok tani saat ini. Namun jika melihat secara luas terutama dalam anggota jemaat belum maksimal pengelolaan. Dimana masih banyak yang mungkin belum terbuka pikirannya untuk berwirausaha.

P : bagaimana manajemen kewirausahaa yang mulai dari unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi?

I : manajemen kewirausahaan yang saat ini dikerjakan oleh anggota jemaat sudah cukup baik dilakukan akan tetapi belum pada tahap sangat baik atau maksimal. Unsur-unsur dalam manajemen ini seharusnya menjadi perhatian agar usaha yang dikerjakan tidak mendapat halangan. Memang sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan penungan ide pada perencanaan, karena pada unsur ini semua unsur selanjutnya akan berjalan. Pengorganisasian yang saat ini kami lakukan sudah melakukan tugas mereka dengan baik. Bahkan saling mendukung dan membantu. Pelaksanaan wirausaha saat ini saya rasa sudah berjalan sesuai dengan rencana awal. Tidak ada kendala besar yang kami hadapi sehingga usaha berkebun yang kami kerjakan boleh memberikan dampak signifikan serta tujuan awal yang kami rancang boleh tercapai. Untuk pengawasan dan evalusia senantiasa kami lakukan. Evalusia dilakukan setelah proses panen dan penjualan hasil panen. Kami mengambil waktu untuk saling berkoordinasi mengenai hal-hal yang telah kami lakukan.

P : untuk pertanyaan ketiga menurut anda apakah kegiatan wirausaha benar-benar membantu peningkatkan pendapatan ekonomi warga jemaat?

I : ini yang sudah saya rasakan, dan sudah memberikan dampak dalam keluarga dan kami sudah nikmati, hasilnya sudah ada dan orang lain bisa menilai bahwa usahanya sudah maju. Sebenarnya berwirausaha itu sesuatu yang menarik dimana ide-ide kita bisa dituangkan bisa dikembangkan.

P : Melihat kehidupan sehari-hari anggota jemaat Rarung Lameme, menurut anda apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

I : membahas mengenai pertumbuhan ekonomi warga jemaat Rarung Lamele sebenarnya tidak serta-merta kita bisa katakan bertumbuh atau tidak apalagi kalau tidak ada riset ya, namun dilihat sekilas sudah ada pertumbuhan yang terjadi. Sudah banyak yang mulai membuka pikiran dalam hal berwirausaha seperti membuka kios, menjual babi, berkebun. Dan itu perlu disyukuri bahwa kita sudah selangkah lebih maju perekonomiannya daripada tahun-tahun yang lalu. Hanya saja masih perlu perhatian lagi, apalagi anak-anak muda sekarang yang sudah menyelesaikan pendidikan mereka dan masih menunggu lowongan pekerjaan, mereka bisa mulai dulu berkelompok untuk membuka usaha.

P : pertanyaan selanjutnya menurut anda apakah gereja harus mengambil peran dalam pemberdayaan ekonomi jemaat dan apa alasannya ?

I : saya rasa gereja juga berperan dalam membantu jemaat menumbuhkan ekonomi mereka, misalnya melalui khotbah mengajak jemaat untuk mengembankan setiap pemikiran dan potensi yang ada dalam diri mereka. Selain itu program pemberdayaan juga harus semakin mendapat perhatian

yang dimana saya lihat program tahun lalu hanya sebatas pelatihan saja yang diterima tetapi tidak ada tindak lanjut seperti pengawasan jadi ilmu yang telah diterima anggota jemaat sama saja terkubur begitu.

P : Lalu kalau pemberdayaan yang anda pernah terima apakah dulunya hanya sebatas ada penyuluhan atau setelah penyuluhan ada pelaksanaan dan pengawasan?

I : iya, pemberdayaan kelompok wanita tani yang saat ini melaksanaan usaha lewat berkebun, bukan hanya saat mendpaatkan pembinaan akan tetapi sampai saat ini, kami setiap 1x sebulan dikunjungi, serta dibawakan bibit. Jadi kami hanya menyediakan media untuk menanam dan pupuk (pupuk kandang) dan bibitnya diberikan oleh pengawasn yang datang. Secara pribadi, saya mengatakan bahwa seperti itulah seharusnya pemberdayaan yang diberikan sehingga tidak terbengkalai didalam proses pelaksanaan selanjutnya.

P : sudah ada pemberdayaan pengelolaan kewirausahaan yang baik diterima oleh masyarakat di sini yah. Saya bisa menarik kesimpulan bahwa usaha yang saatt ini dilakukan sudah baik dan sudah meningkatkan pendapatan ekonomi serta pemberdayaan diterima sudah mendapat unsur-unsur pengelolaan dengan baik. Saya rasa hasil wawancara saat ini cukup membantu saya dalam penelitian ini, terima kasih waktunya, selamat sore

I : Iya, terima ksih juga selamat sore Tuhan menolong agar tahun ini boleh cepat selesai.

2. Nama : Yusmiani Pakiding, S.E
Pekerjaan : -
Status : anggota jemaat
Tanggal wawancara : 16 juni 2024
Umur : 24 tahun

P : pertanyaan yang pertama apa yang anda ketahui tentang wirausaha ?

I : Ok, apa yang saya pahami tenang kewirausahaan. Yang saya pahami tentang kewiraushaan yaitu sesuatu yang dikerjakan atau dikelolah untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Dengan adanya kegiatan wirausaha seseorang mampu mengelola kreatifitas dan menungkan ide-ide yang ada dipikiran mereka.

P :pertanyaan kedua Menurut anda apakah sudah ada pengelolaan kewirausahaan yang baik yang dikerjakan oleh anggota jemaat Rarung Lameme?

I : kalau menurut saya pribadi ya, pengelolaan kewirausahan di jemaat kita sudah ada, dan sudah termasuk dalam tatanan yang cukup baik, hanya saja inovasi kreativitas, atau cara pengelolaan yang lebih baik belum. seperti yang saya baca-baca sebelumnya bahwa ada unsur-unsur dalam wirausaha yang harus dilakukan. Seperti perencanaan , pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Namun jika kita lihat di masyarakat kita khusunya unsur-unsur ini belum sepenuhnya di terapkan. Maka tidak heran banyak yang gagal dalam berwirausaha karena tidak perencanaan yang matang. Kita lihat saja masih banyak lahan yang belum dikelola, masih banyak anggota jemaat yang belum memiliki pekerjaan tetap dimana mereka hanya produktif bekerja dalam waktu tertentu seperti saat menanam atau memanen padi. Berkebun pun kadang dilakukan kadang tidak, banyak kebun yang hanya ditanami kayu besar, padahal masih bisa untuk menanam tanaman lain seperti cokelat atau kopi, saat pesta banyak tanaman yang ditebang tidak di tanami lagi dengan tumbuhan lain kalau pun ada hanya kayak jagung dan itu hanya sekali saja selesai panen tidak dikelola lagi.

P : Apakah sudah ada 4 unsur wirausaha yang dilakukan warga jemaat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi ?

I : kewirausahaan yang saat ini dilakukan warga jemaat saya rasa bukan karena mereka telah mengetahui unsur-unsur itu melainkan wirausaha yang kerjakan. Melainkan dikerjakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dari dulu. Tahap perancanaan sudah dilakukan hanya masih perlu ada perbaikan dimana yang lebih diutamakan pada tahap perencanaan sangat berfokus pada waktu pelaksanaan sedangkan untuk unsur pengorganisasian sudah baik. Yang saya lihat anggota kelompok yang dibentuk sudah sesuai dengan wirausaha yang diperlukan dalam kelompok itu. Seperti untuk kegiatan pertanian, perkebunan, dan tukang bangunan. Untuk pelaksanaan tidak diragukan lagi yah, semua sudah melaksanakan serta dalam pelaksanaan ini ada yang menjadi pemandu dalam berwirausaha. Untuk tahap pengawasan sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan untuk evaluasi juga saya rasa perlu ditingkatka lagi.

P : ok, untuk pertanyaan selanjutnya menurut anda apakah kegiatan wirausaha benar-benar membantu peningkatkan pendapatan ekonomi warga jemaat ?

I : Iya benar, bagi saya pribadi kegiatan wirausaha itu bisa membantu meningkatkan perekonomian apalagi dikelolah dengan baik. Biasa orang mengatakan tidak ada usaha yang menghianati hasil apalagi jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Apalagikan kegiatan wirausaha bisa kita mulai dari hal-hal kecil seperti berkebun, jualan online.

P : Melihat kehidupan sehari-hari anggota jemaat Rarung Lameme, menurut anda apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

I : pertumbuhan ekonomi. Yang saya lihat, saat ini sudah ada kemajuan untuk perekonomian warga jemaat. Meskipun bukan dalam "maju yang sangat maju" tetapi sudah ada perubahan dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana sudah ada sebagian anak anggota jemaat yang pendidikannya sampai di perguruan tinggi. Boleh dikata perekonomian anggota jemaat rraung Lameme selangkah lebih maju sekarang ini dari tahun-tahun sebelumnya. saya rasa kedepannya akan semakin maju lagi kalau pola pikir kita untuk memperbaiki ekonomi semakin baik.

P : untuk pertanyaan terakhir menurut anda apakah gereja harus mengambil peran dalam pemberdayaan ekonomi jemaat dan apa alasannya ?

I : Ini pertanyaan yang menurut saya cocok untuk majelis gereja namun tidak apa-apa sebagai anggota jemaat kita memberikan pandangan kita mengenai hal demikian. Peran gereja dalam membantu jemaat meningkatka perekonomian mereka juga sangat dibutuhkan. Dimana bukan hanya mengenai kebutuhan rohani yang senantiasa ditumbuhkan melaikan juga kebutuhan sehari-hari mereka tentang apa yang akan mereka makan dan minum. Artinya bahwa bukan untuk menyiapkan makanan dan minuman di gereja lalu warga jemaat dalam mengambil tetapi lebih kepada bagaimana gereja memberikan sumbangsi seperti pelatihan atau pemberdayaan bagi mereka.

3. **Nama : Albert Takin**
   Pekerjaan : Petani
   Status : anggota jemaat
   Waktu wawancara : 18 Juni 2024
   Umur : 43 tahun

P : pada hari ini saya akan melakukan wawancara seputar topik kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi di jemaat kita jemaat Rarung Lameme. Untuk pertanyaan pertama apakah yang ambe' ketahui tentang wirausaha ? boleh berikan sedikit atau banyak juga tidak apa-apa tentang yang ambe' ketahui tentang wirausaha ?

I : bagi saya pribadi kegiatan wirausaha adalah kegiatan yang bisa dilakukan tanpa harus duduk di kantor, karena kegiatan ini bisa dilakukan dilingkungan sekitar kita seperti berkebun, beternak, atau menjual di kios-kios. Jadi itu pemahamn saya mengenai kewirausahaan

P : Menurut anda apakah sudah ada pengelolaan kewirausahaan yang baik yang dikerjakan oleh anggota jemaat ?

I : berbicara mengenai pengelolaan kewirausahaan saat ini saya rasa sudah baik. Dari tahun ke tahun banyak kegiatan wirausaha yang dilakukan masyarakat.

P : Apakah sudah ada 4 unsur manajemen wirausaha yang dilakukan warga jemaat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi ?

I : mengenai unsur manajemen kewirausahaan yang saat ini saya lakukan jujur sja mungkin tidak sesuai dengan wirausaha yang saat ini saya lakukan. Kalau berbicara rencana wirausaha yang saya lakukan pada saat ini saya rencanakan bersama dengan saudara akan tetapi rencana itu hanya berputas pada dana yang dibutuhkan. Untuk tahapan pengorganisasian menurut saya sudah baik serta kerja sama antar anggota kelompom juga baik, apalagi berbibaca tentang pelaksanaan saya rasa juga sudah baik. Ini yang menurut kami masih kurang pada proses evaluasi.

P : Menurut ambe' apakah kegiatan wirausaha benar-benar membantu peningkatkan pendapatan ekonomi warga jemaat ?

I : untuk orang yang melakukan kegiatan wirausaha pasti akan merasakan dampak atau pendapatan dari wirausaha itu yah. Dan melakukan kegiatan wirausaha orang-orang akan merasakan peningkatan ekonomi mereka terutama saat usaha yang mereka kelolah itu maju atau banyak peminatnya.

P : Na apabila Melihat kehidupan sehari-hari anggota jemaat Rarung Lameme, menurut ambe' apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

I : untuk sebagian warga jemaat ada yang perekonomiannya sudah bertumbuh namun ada juga yang boleh dikatakan seakan-akan masih maju di tempat. Yang kaya semakin kaya yang miskin santai begitu. Kan kita bisa lihat yang sekarang ini perekonomiannya semakin meningkat siapa mereka, yang dulunya tidak memiliki apa-apa namun siap untuk memulai, lihat sekrang mereka semakin meningkat ekonominya. Sedangkan yang sebagian besar hanya menjadi penonton dan pengagum. Jadi kalau dikatakan sudahkah meningkat pendapat saya bahwa sudah namun hanya untuk orang-orang tertentu yah. Coba mereka mau mendorong diri untuk memulai saya rasa pasti bisa, begitu.

P : menurut ambe' apa yang menjadi alasan warga jemaat belum mau melakukan kegiatan wirausaha ?

I : inilah yang saya jelaskan tadi bahwa tidak semua anggota jemaat memiliki latar belakang ekonomi yang sama. Ada yang memang tinggal melanjutkan usaha,

ada yang memulai secara pribadi dengan modal sendiri, dan ada modal dari orang lain. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam memulai usaha yang pertama dilihat adalah modal dan motivasi dari dalam diri sendiri. Dan kemungkinan besar modal menjadi salah satu alasan, selain itu dorongan dari diri sendiri itu penting karena percuma ada modal namun dalam diri sendiri belum ada inovasi atau tekat untuk mau memulai. Mungkin itu sedikit dari saya

P : oky untuk pertanyaan terakhir Menurut anda apakah gereja harus mengambil peran dalam pemberdayaan ekonomi jemaat dan apa alasannya ?

I :sangat perlu ya, karena biasanya jemaat kalau program-program dari jemaat itu cepat direspon dengan baik. Maka dari itu gereja sangat diperlukan untuk mendorong semangat berwirausaha warga jemaat. Gereja membutuhkan dukungan material dari warga gereja, namun bagaimana jemaat dapat memberi jikalau mereka juga sedang dalam kekurangan. Maka dari itu kebutuhan jasmani dan rohani warga gereja harus berjalan beriringan.

4. Nama : Nora Anton
Pekerjaan : IRT
Status : Anggota jemaat
Waktu Wawancara : 17 Juni 2024
Umur : 28 tahun

P : pertanyaan yang pertama Apa yang anda ketahui tentang wirausaha ?

I : yang saya pahami tentang wirausaha adalah usaha atau pekerjaan untuk menghasilkan uang. Wirausaha juga kemampuan seseorang untuk mengelola kreatifitas yang dimiliki untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang akhirnya memiliki tujuan untuk berhasil.

P : Pertanyaan berikut, menurut anda apakah kegiatan wirausaha benar-benar membantu peningkatkan pendapatan ekonomi warga jemaat ?

I : Pastinya, pekerjaan yang dilakukan pasti tujuannya untuk memperoleh keuntungan dalam artian pekerjaan yang baik. Kewirausahaan saya rasa memberikan dampak yang cukup baik dalam membantu mendobrak pendapatan ekonomi. Apalagi kalau kita mengerjakan dengan baik, disiplin, dan mau melihat peluang dipasaran maka dampaknya akan dirasakan.

P : Apakah sudah ada 4 unsur wirausaha yang dilakukan warga jemaat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluas.

I : Unsur dalam wirausaha masih sangat minim dilakukan oleh jemaat. Tahap perancanan belum sepenuhnya matang, tahap pengorganisasian kebanyakan kelompok yang dibentuk sudah baik namun lebih ke sistem kekeluargaan dan ,

tahap pelaksanaan adalah tahap yang sangat dinantikan oleh kelompok untuk melakukan setiap rencana wirausaha, tahap pengawasan masih sangat perlu ditingkatkan terlebih tahap evaluasi

P : Melihat kehidupan sehari-hari anggota jemaat Rarung Lameme, menurut anda apakah sudah ada pertumbuhan ekonomi ?

I : melihat situasai yang ada didalam anggota jemaat kita, saya melihat memang sudah meningkat perekonomian mereka, dari tahun ke tahun saya lihat sudah ada perubahan. Meskipun masih banyak juga yang ekonominya dibawa rata-rata, dan banyak yang belum memiliki pekerjaan tetap seperti saya dan suami.

P : apa alasan saudari belum mau mencari pekerjaan atau memulai dengan wirausaha ?

I : Alasan yang pertama karena belum ada dorongan dari diri sndiri, alasan kedua karena masih fokus mengurus kedua anak, dan mengkin termasuk alasan yang boleh masuk diakal karena tidak ada modal dan takut dengan persaingan dengan orang lain.

P : Untuk pertanyaan terakhir menurut anda apakah gereja harus mengambil peran dalam pemberdayaan ekonomi jemaat dan apa alasannya ?

I : sangat diperlukan, dimana perlu ada pemberdayaan dari gereja. Menurut saya pemerintah dan gereja harus saling bekerja sama untuk memberdayakan warga.

Hasil Observasi

1. Pemahaman warga jemaat mengenai wirausaha

   Wirausaha adalah kegiatan yang tidak membutuhkan latar belakang pendidikan yang tinggi. Semua orang bisa saja melakukan kegiatan wirausaha selagi ada modal dan keinginan untuk melakukan. Penulis melihat bahwa warga jemaat tidak kurang dalam memiliki iovasi ataupun kreatifitas untuk mengelola material yang ada. Hanya karena kurangnya modal yang menghambat untuk membuka usaha sehingga tidak dilakukan, selain itu alasan belum mau memulai wirausaha karena takut terhadap resiko yang akan terjadi di akhir. Takut gagal dan takut modal tidak kembali.

2. Keterlibatan anggota jemaat dalam aktivitas berwirausaha

   Sesuai dengan yang diamati oleh penulit, warga jemaat sudah sebagian besar terlibat dalam kegiatan wirausaha akan tetapi kebanyakan usaha itu hanya mengikuti musim. Seperti bertani yang menjadi pekerjaan hampir semua anggota jemaat dimana sawah yang digarap adalah sawah tadah hujan, dan pada saat musim kemarau sawah tidak difungsikan untuk kegiatan lain. Kegiatan wirausaha yang saat ini sudah mulai banyak diminati yaitu berjualan online, berkebun, dan beternak.

3. Peran kegiatan wirausaha dalam meningkatkan pendapatan ekonomi

Perekonomian warga jemaat Rarung Lameme pada saat ini sudah memasuki fase berkembang. Dimana pemahaman akan pemenuhan kebutuhan ekonomi menuju lebih baik sudah dipikirkan dengan baik sehingga warga jemaat sudah tergerak untuk memulai wirausaha dan tidak terfokus pada pekerja kantoran yang mencari karyawan.